

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data dan analisis yang telah diteliti maka terdapat rencana anggaran biaya keseluruhan untuk penerapan metode beton konvensional pada pekerjaan struktur balok dan kolom adalah sebesar Rp 1.437.139.352 dan untuk penerapan metode beton pracetak pada pekerjaan struktur balok dan kolom adalah sebesar Rp 3.067.010.300 pada Pembangunan Gedung Satpas, Lapangan Uji Praktek dan Pengadaan Meubelait Satlantas Polres Sleman.

Selisih harga antara metode beton konvensional dan metode beton pracetak adalah sebesar Rp Rp1.629.870.948 atau metode beton pracetak lebih mahal 53,1% dari metode beton konvensional.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti.

1. Penelitian ini hanya menghitung biaya balok dan kolom, namun akan lebih baik jika dilakukan seluruh pekerjaan struktur gedung dengan pracetak dan beton konvensional agar dapat mencakup semua komponen biaya pembangunan suatu gedung.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini, agar meningkatkan akurasi perhitungan biaya yang dilakukan. Sebaiknya melakukan penelitian di daerah yang sama agar perbedaan harga tidak terlalu signifikan.
3. Pada saat menghitung setiap komponen disarankan untuk dihitung secara detail agar tingkat akurasi semakin besar.
4. Proyek konstruksi dengan jumlah volume yang besar atau banyak disarankan untuk memakai metode beton pracetak karena akan membuat pelaksanaan lebih cepat. Dan untuk para kontraktor yang sedang dikejar *deadline* proyek juga lebih baik menggunakan metode beton pracetak sehingga tidak terjadi keterlambatan.